

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai korelasi antara *explanatory style* dengan *learned helplessness* 10 orang pasien stroke rawat jalan pada praktek dokter swasta di Kota Bandung maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Tidak terdapat korelasi negatif yang signifikan antara *explanatory style* dengan *learned helplessness* pasien stroke rawat jalan.
2. Dari seluruh sub-dimensi *explanatory style*, hanya sub-dimensi *pervasiveness bad* yang memiliki korelasi negatif signifikan dengan *learned helplessness*.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka berikut adalah beberapa saran teoritis yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak yang berkepentingan:

1. Dilakukan penelitian lebih lanjut menggunakan metodologi studi kasus dengan karakteristik sampel pasien stroke rawat jalan yang sama agar dinamika kaitan antara *explanatory style* dan *learned helplessness* dapat diketahui dengan lebih mendalam.

2. Dilakukan penelitian lebih lanjut antara dimensi *Explanatory Style Pervasiveness Bad* dengan *Learned Helplessness* pasien stroke.

5.2.2 Saran Praktis

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka berikut adalah beberapa saran praktis yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak yang berkepentingan:

1. Bagi pasien stroke rawat jalan, untuk memandang keadaan buruk (kondisi pasca stroke) sebagai kondisi yang realistis sehingga tidak melakukan generalisasi pada bagian hidupnya yang lain.
2. Bagi pendamping pasien stroke rawat jalan, agar memberikan dukungan terutama dalam membantu pasien melihat keadaan buruk (kondisi pasca stroke) sebagai hal yang wajar terjadi.
3. Bagi pihak dokter, untuk memberikan informasi seobjektif dan serealistis mungkin bagi pasien mengenai kondisi buruk (kondisi pasca stroke) sehingga pasien paham akan kondisinya dan terhindar dari prasangka buruk akan kondisi yang dialaminya.
4. Bagi pasien stroke yang sudah melakukan *treatment*, agar dirujuk ke Psikolog sebagai upaya untuk menumbuhkan optimisme dalam melihat kondisi pasca stroke yang dialaminya.